



Pengaruh Ekstrak Kembang Sepatu Sebagai Shampo Untuk Perawatan Rambut Rontok

Wulan Dari*¹, Merita Yanita²

^{1,2} Fakultas Pariwisata dan Perhotelan/Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan/
Universitas Negeri Padang, Indonesia

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email : wulandariplg0@gmail.com¹, merita@ft.unp.ac.id²

Abstract. *This research is motivated by damage to hair which causes hair loss. Several Padang State University students experienced abnormal hair loss. The way to treat hair loss is to use shampoo made from flower extract. The aim of this study was to analyze the effect of hair loss treatment using cosmetic hibiscus extract shampoo at a frequency of 2 days once and 3 days once used. This research uses pure experimental methods. The sample in this research was 6 cosmetology and beauty students from the class of 2023. Data collection techniques use observation methods, documentation and assessment sheets. The data analysis technique used is the normality test, homogeneity test and independent sample test with SPSS 26. The normality test results show a sig>0.01 value, namely 200, which is normally distributed. In the homogeneity test results, the value of sig>0.01, the Levene statistic result is 1.066, indicating that the results have a homogeneous variance. The results of the independent simple test using spss26 were nil. ai sig >0.01, namely 0.660, shows that there is a comparison between the effect of using shampoo from hibiscus extract in the 2 day 1 treatment with the 3 day 1 treatment. From the results of the effect of using hibiscus extract shampoo, treatment 2 days 1 time is more effective or faster to prevent hair loss.*

Keywords : *Hair Loss Treatment, Shampoo Hibiscus Extract*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kerusakan pada rambut yang mempengaruhi rambut rontok. Beberapa mahasiswa Universitas Negeri Padang mengalami kerontokan pada rambut yang abnormal. Cara untuk mengobati rambut rontok yaitu menggunakan shampo dari ekstrak kembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perawatan rambut rontok dengan penggunaan kosmetik shampo ekstrak kembang sepatu pada frekuensi 2 hari 1 kali dan 3 hari 1 kali pemakaian. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen murni. Sampel dalam penelitian ini ada mahasiswa tata rias dan kecantikan angkatan 2023 sebanyak 6 orang. Teknik pengambilam data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan lembaran penilaian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent sample test dengan spss 26. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai sig>0,01 yaitu 200 adalah berdistribusi normal. Pada hasil uji homogenitas nilai sig>0,01 hasil *levene statistic* yaitu 1,066 menunjukkan hasil bervariasi homogen. Hasil uji independent simple test menggunakan spss²⁶ nil. ai sig >0,01 yaitu 0,660 menunjukkan terdapat perbandingan antara pengaruh penggunaan shampo dari ekstrak kembang sepatu pada perlakuan 2 hari 1 kali dengan perlakuan 3 hari 1 kali. Dari hasil pengaruh penggunaan shampo ekstrak kembang sepatu perlakuan 2 hari 1 kali lebih efektif atau lebih cepat untuk mencegah rambut rontok.

Kata kunci : Perawatan Rambut Rontok, Shampo ekstrak kembang sepatu

1. LATAR BELAKANG

Rambut adalah mahkota bagi semua orang karena rambut berfungsi selain untuk memberikan kehangatan, perlindungan, rambut juga untuk keindahan dan penunjang penampilan. Menurut Rostamailis et al., (2008) rambut yang disebut sebagai mahkota kepala sebenarnya adalah kumpulan jaringan mati yang terbentuk dari sejenis protein yang disebut keratin. Setiap helaian rambut berakar pada kantung yang disebut folikel rambut. Sangat penting untuk memperhatikan peran rambut, karena rambut tidak hanya sebagai pelindung kepala dari berbagai hal seperti bahaya benturan/pukulan benda keras, sengatan sinar

matahari dan sebagainya, tetapi juga merupakan “pehiasan” yang berharga. Rambut adalah bagian tubuh yang muncul dari kulit sebagai batang-batang tanduk dan menyebar hampir diseluruh bagian tubuh.

Menurut cristin et al, (2021) menjelaskan bahwa: “rambut rontok merupakan hal yang wajar terjadi pada manusia selama rambut rontok tersebut terjadi sekitar 40-100 helai tiap harinya”. Rambut yang panjang akan lebih banyak rontoknya di bandingkan rambut yang pendek di karenakan rambut kepala yang panjang lebih berat hingga mengakibatkan tarikan pada rambut yang berlebihan.

Menurut penelitian Setyowati dan Widowati, (2019). Mengatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan rambut rusak diantaranya disebabkan oleh penggunaan shampo yang tidak sesuai, sering melakukan penyasakan pada rambut, terlalu sering terkena paparan sinar matahari, penggunaan *hair dryer* dan catok yang berlebihan pada rambut, pemakaian bahan kimia pada rambut (*bleaching*, pewarnaan, *hair spray*, pengeritingan dan pelurusan yang dilakukan secara terus menerus) serta kurangnya asupan nutrisi untuk rambut dari dalam maupun dari luar. Masalah tersebut dapat diatasi dengan berbagai macam cara perawatan. Faktor yang mempengaruhi rambut rusak yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi genetik atau keturunan, mereka yang kekurangan gizi seperti vitamin A, C dan E, mineral seperti *zinc*, *selenium* dan *lipolytic acid*. Faktor eksternal disebabkan karena seringnya proses kimiawi pewarnaan, pengeritingan, *bleaching*, pemakaian shampo dan *conditioner* yang tidak sesuai dengan jenis kulit kepala dan rambut.

Adapun cara untuk mengatasi rambut rontok yaitu meliputi pencucian rambut yang benar, menurut Desi nur, (2021) langkah-langkah pencucian rambut yang benar yaitu: rapihkan rambut terlebih dahulu dengan cara menyisir rambut untuk melepaskan rambut tua, lakukan analisis jenis untuk memilih kecocokan shampoo, basahi rambut dari pangkal sampai keujung secara merata, tuangkan shampoo dan usap kebagian dasar kulit kepala tarik busa dan buang seluruhnya dari rambut atas hingga bawah, siramkan air sebagai proses pembilasan hingga tidak terdapat busa lagi, kemudian tuangkan conditioner secukupnya dan ratakan ke rambut lalu bilas sampai bersih dan keringkan rambut dengan menggunakan handuk, kemudian rapihkan lai rambut yang sudah dibilas dengan disisir dan menggunakan vitamin/serum rambut.

Menurut Haikal said, (2014) Untuk dapat merawat rambut agar tidak mengalami kerusakan seperti rambut berketombe/ rambut rontok untuk itu sebaiknya perhatikan cara membersihkan rambut minimal 2 hari sekali/1minggu 3kali pemakaian shampo. Menurut penelitian Yuniarti Sri, (2018) shampo adalah deterjen dalam tekstur dan kemasan yang

cocok untuk mencuci rambut, dan berguna untuk menghilangkan kotoran dan minyak pada kulit kepala tanpa mempengaruhi keaslian dan kesehatan rambut, sehingga bersih, harum, berkilau rambut. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa shampo merupakan komesmetik pembersih yang dapat membersihkan rambut dari kororan debu dan minyak yangmenempel pada kulit kepela dan bersih, harum dan terhindar dari permasalahan rambut.

Menurut inayah, (2017) Penggunaan pemakaian shampo untuk rambut rontok yaitu cukup 2 hari sekali saja agar rambut tidak mengalami kerusakan yang berlebihan dan pemakaian shampo tidak lebih dari 3 kali dalam seminggu. Shampo pada umumnya digunakan untuk membersihkan rambut dan kulit kepala dari kotoran dan kerusakan lainnya dengan cara mencampurkannya menggunakan air dengan tujuan dapat mengurangi apapun persoalan tentang kerusakan pada rambut Shampo juga berfungsi untuk Melarutkan minyak alami yang dikeluarkan oleh tubuh untuk melindungi rambut dan membersihkan kotoran yang menempel, Meningkatkan tegangan permukaan kulit dan iritasi pada kulit kepala.

Amelia, (2014) menjelaskan bahwa tanaman kembang sepatu dapat dimanfaatkan untuk kesehatan kepala dan kulit salah satunya yaitu untuk rambut rontok, rambut ketombe, rambut kering dan kutuan serta bermanfaat juga untuk kesehatan tubuh. Manfaat Kembang Sepatu, Menurut (magfirah, 2020) Manfaat Kembang Sepatu yaitu dapat Memperkuat akar Rambut, dapat mengobati rambut rontok, rambut kering dan rambut kutuan, produknya yaitu berupa shampo, rambut ini dapat memperkuat akar rambut dan meningkatkan pertumbuhan rambut. Ini juga membuat rambut mudah diatur dan ternutrisi dari kandungan kembang sepatu yaitu berupa lendirinya yang disebut kandungan *saponin*. kandungan *saponin* ini juga dapat memberikan efek baik untuk merawat rambut rontok dengan dijadikan sebagai shampo maupun masker rambut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan peneltian ini adalah untuk menganalisis **“Pengaruh Ekstrak Kembang Sepatu Sebagai Shampo Untuk Rambut Rontok”**. Agar masyarakat dapat mengetahui lebih dalam terkait pemanfaatan bunga dan daun kembang sepatu sebagai shampoo untuk perawatan rambut rontok, dalam penelitian ini menjelaskan bahwa kembang sepatu mempunyai kandungan saponin dan tannin yang dimana sangat diperlukan dalam melakukan perawatan rambut rontok.

2. KAJIAN TEORITIS

Rambut

Rambut Rambut mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, baik pria maupun wanita. Rambut merupakan suatu struktur kompleks dari sel-sel epitel berkeratin yang berperan sebagai pelindung kulit kepala yang paling efektif terhadap paparan sinar matahari. Peranan rambut sangat penting untuk diperhatikan, karena rambut bukan hanya sebagai pelindung kepala dari berbagai hal seperti bahaya benturan/pukulan benda keras, sengatan sinar matahari, dan sebagainya, tetapi ia juga merupakan “perhiasan” yang berharga (Made Diah :2012).

Rambut berfungsi untuk menunjang penampilan dan menambah kecantikan, juga berfungsi sebagai penghangat dan pelindung kulit kepala (Rahmi & Murni, 2022). Rahmi & Murni (2022) juga mengatakan bahwa kesehatan rambut sangat penting diperhatikan karena jika rambut tidak diperlakukan secara baik dan tidak melakukan perawatan secara rutin maka dapat menyebabkan kerusakan pada rambut, seperti rambut rontok, rambut pecah-pecah, dan ketombe.

Rontok

Kerontokan rambut merupakan suatu gangguan atau kelainan dimana rambut terlepas dari kulit kepala ataupun kulit tubuh sehingga mengganggu berbagai fungsi biologis rambut (Stephani, 2018). Cara penggunaan shampo saat keramas sangat mempengaruhi kesehatan rambut. Kebiasaan yang kurang tepat dapat membuat pori-pori tersumbat sehingga menyebabkan kerusakan pada rambut dan membuat rambut menjadi rontok. Kulit kepala memiliki folikel yang berperan menjaga kesehatan rambut, kulit kepala yang tidak sehat mengakibatkan rambut menjadi rapuh dan mudah rontok dan rambut pun sulit untuk tumbuh kembali (Anggraini dkk, 2022).

Berdasarkan permasalahan rambut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan rambut rontok. Rambut rontok ditandai dengan penipisan rambut dikepala hal ini terjadi ketika jumlah rambut yang lepas lebih banyak daripada jumlah rambut yang tumbuh.

Perawatan rambut sehari-hari

Perawatan rambut merupakan tindakan merawat rambut dan kulit kepala yang bertujuan untuk memelihara agar rambut dan kulit kepala senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat, perawatan rambut yang teratur berkhasiat untuk mendapatkan rambut yang indah, sehat dan rapi (Rostamailis 2005:197). Menurut Tranggono (2005:159) Perawatan rambut yakni suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara merawat rambut dan kulit kepala, memilih kosmetik yang sesuai dengan jenis rambut, kondisi, iklim dan teknik-teknik perawatan yang digunakan. menurut Sani (2010:147) mengatakan bahwa perawatan rambut

sehari-hari dilakukan dengan tujuan untuk dapat membersihkan kulit kepala agar tidak mengalami kelainan pada kulit kepala seperti rambut rontok, kutuan, ketombe. Cara merawat rambut sehari-hari yaitu dengan cara menggunakan shampo, *conditioner*, dan *hair tonic*.

Ekstrak kembang sepatu

Bunga kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) Bunga kembang sepatu dapat digunakan sebagai tanaman hias dan obat untuk kesehatan pada kulit kepala. Steven, (2019) menjelaskan bahwa tanaman kembang sepatu dapat dimanfaatkan untuk kesehatan salah satunya sebagai pengobatan rambut rontok. Bagian bunga, daun, dan akar kembang sepatu mengandung flavonoida. Daunnya mengandung saponin dan polifenol, akarnya mengandung tanin, saponin, skopoletin, cleomiscosin A, dan cleomiscosin C. Dan pula bunganya juga mengandung polifenol, yaitu senyawa yang menyebabkan rasa segar.

Proses Pembuatan Shampo Dari Ekstrak Kembang Sepatu

Formulasi pembuatan produk shampo meneruskan penelitian magfirah, 2020. Tentang "Pemanfaatan kembang sepatu sebagai shampo untuk perawatan rambut rontok". Langkah kerja: pertama-tama buat ekstrak terlebih dahulu, Siapkan daun kembang sepatu sebanyak 10 lembar dan bunga 10 buah, lalu bersihkan menggunakan air mengalir bersama dengan bunga dan jahe, Lalu haluskan terlebih dahulu ketiga bahan tersebut menggunakan blender hingga membentuk pasta. Kemudian saring hasil yang dihaluskan tersebut, sampai kehalusannya merata. Kedua proses pembuatan shampo Siapkan hasil halusan Jahe, daun dan bunga yang sudah membentuk pasta sebanyak +- 50 gram, Kemudian tambahkan minyak zaitun sebanyak 20 ml dan juga gel lidah buaya sebanyak 20 ml, Tambahkan aquadest hingga 100 ml, Kemudian aduk hingga merata semua bahan ke dalam wadah sampai tercampur sempurna, hasil yang sudah dicampurkan sebaiknya disimpan di dalam wadah pada suhu kamar selama 1 jam, Shampoo sudah dapat digunakan, sisa Shampoo yang dibuat dapat disimpan di dalam kulkas.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

- Ha : Terdapat perbedaan pengaruh ekstrak kembang sepatu dalam perawatan rambut rontok pada kelompok eksperimen I pada pemakaian satu kali dalam dua hari dengan kelompok eksperimen II pada pemakaian satu kali dalam tiga hari.
- Ho : Tidak terdapat perbedaan signifikan pengaruh ekstrak kembang sepatu dalam perawatan rambut rontok, perawatan rambut rontok menggunakan kosmetik shampo dari ekstrak kembang sepatu pada kelompok eksperimen I pada pemakaian satu kali

dalam dua hari dengan kelompok eksperimen II pada pemakaian satu kali dalam tiga hari.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen murni. bentuk desain eksperimen yaitu *one group pretest posttest design*. Objek dalam penelitian ini adalah wanita yang berusia 19-25 tahun yang sedang mengalami rambut rontok. Sampelnya yaitu Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2023 sebanyak 6 orang. Tempat penelitian ini dilakukan diruangan ER02, Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dilakukapan pada tanggal 30 oktober sampai 13 november 2024. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi. Indikator penilaian yang digunakan untuk melihat pengaruh ekstrak kembang sepatu yaitu indikator jumlah kerontokan pada rambut. Dilihat dari bangun tidur sampai sore hari sesudah mandi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik menggunakan SPSS²⁶ untuk melihat Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji t (*independen simple test*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang Pengaruh Ekstrak Kembang Sepatu Sebagai Shampo Untuk Perawatan Rambut Rontok. Penelitian ini dilakukan dalam dua kelompok perlakuan, yaitu penggunaan shampo ekstrak kembang sepatu dengan frekuensi 2 hari 1 kali perlakuan (X_I) dan penggunaan shampo ekstrak kembang sepatu dengan frekuensi 3 hari 1 kali perlakuan (X_{II}). Dilakukan selama 2 minggu lebih.

Dideskripsikan hasil melalui data yang diperoleh secara statistic untuk melihat jumlah kerontokan yang terjadi setiap harinya. Data yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 6 sampel dengan 3 jumlah untuk setiap perlakuan. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu lebih untuk dapat melihat hasil yang didapatkan secara maksimal.

1) Tabel hasil pengaruh penggunaan shampo dari ekstrak kembang sepatu untuk perawatan rambut rontok dengan frekuensi 2 hari 1 kali (X_I)

Tabel 1: hasil penggunaan dengan frekuensi 2 hari 1 kali (X_I)

No	Nama sampel perlakuan 2 hari 1 kali	Penilaian jumlah kerontokan	Penilaian ke 6 kali perlakuan selama 2 minggu					
			1	3	5	7	9	11

1	Sampel 1	00-100	20	17	11	11	6	3
2	Sampel 2	Helai	30	26	24	13	8	5
3	Sampel 3		26	22	23	10	5	2
		jumlah	76	65	58	34	19	10
		Total	262					

Sumber: pengolahan Microsoft excel 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa perawatan rambut rontok dengan menggunakan shampo dari ekstrak kembang sepatu dengan perlakuan 2 hari 1 kali untuk perawatan rambut rontok dengan indikator jumlah kerontokan pada rambut setiap harinya. Pada perlakuan ke-1 menunjukkan jumlah yang besar untuk kerontokan yang terjadi pada hari ke-1 namun pada hari ke-5 menunjukkan hasil yang adanya perubahan drastis untuk berkurangnya rambut rontok. Maka dari itu kelompok eksperimen ini lebih cepat dan terlihat hasil perubahannya untuk mencegah dan mengobati rambut rontok.

2) Tabel hasil pengaruh penggunaan shampo dari ekstrak kembang sepatu untuk perawatan rambut rontok dengan frekuensi 3 hari 1 kali (X_{II})

Tabel 2: hasil penggunaan shampo dengan frekuensi 3 hari 1 kali (X_I)

No	Nama sampel perlakuan 3 hari 1 kali	Penilaian jumlah kerontokan	Penilaian ke 6 kali perlakuan selama 2 minggu					
			1	4	7	10	13	16
1	Sampel 1	00-100	20	22	18	15	9	7
2	Sampel 2	Helai	25	31	31	17	13	10
3	Sampel 3		15	17	18	9	10	6
		Jumlah	60	70	67	41	32	23
		Total	293					

Sumber: pengolahan Microsoft excel 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa perawatan rambut rontok dengan menggunakan shampo dari ekstrak kembang sepatu dengan perlakuan 2 hari 1 kali untuk perawatan rambut rontok dengan indikator jumlah kerontokan pada rambut setiap harinya. Pada perlakuan ke-1 menunjukkan jumlah yang besar untuk kerontokan yang terjadi pada hari ke-1, pada perlakuan ini adanya perubahan untuk berkurangnya rambut rontok akan tetapi sangat membutuhkan waktu yang lama untuk terlihatnya perubahannya, pada perlakuan 3 hari 1 kali untuk jurusan tata rias dan kecantikan itu tidak recommend dengan menggunakan frekuensi 3 hari 1 kali karena jurusan tata rias

dan kecantikan banyak melakukan aktivitas diluar ruangan sehingga menyebabkan keringat yang berlebihan.

3) Uji Analisis Menggunakan Metode Spss 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 26.00. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi adalah 0,01. Normal jika skor sig > Alpha 0,01.

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen I	eksperimen I	.221	6	.200*	.939	6	.648
	eksperimen II	.216	6	.200*	.909	6	.430

Sumber: Pengolahan data spss²⁶

Dari tabel di atas dapat dilihat skor signifikan sebesar 0,200 sedangkan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,01. Nilai sig>0,01 dinyatakan bahwa data untuk indikator jumlah kerontokan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
eksperimen I	Based on Mean	1.066	1	10	.326
	Based on Median	.961	1	10	.350
	Based on Median and with adjusted df	.961	1	8.579	.354
	Based on trimmed mean	1.066	1	10	.326

Sumber: Pengolahan data spss²⁶

Dari data di atas dapat diketahui bahwa harga Levene Statistic menunjukkan nilai signifikan dengan skor 1,066 angka ini lebih besar dari signifikan α (alpha) 0,01. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa data indikator jumlah kerak/ketombe pada kulit kepala bervariasi homogen.

Uji t/Independent Simple Test

Perbandingan hasil pengaruh penggunaan kosmetika shampo ekstrak kebang sepatu untuk perawatan rambut rontok pada kelompok eksperimen 1 (Perlakuan 2hari 1 kali) dengan kelompok eksperimen II (Perlakuan 3 hari 1 kali). Berdasarkan data di atas dilakukan analisis statistic Uji-t yang bertujuan untuk membuktikan apakah hasil yang diajukan dalam penelitian dapat diterima. Hasil Analisis Uji-t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ekspe rime n I	Equal variances assumed	1.066	.326	-.453	10	.660	-6.0000	13.24596	-23.51385	23.51385
	Equal variances not assumed			-9.309	3	.661	-6.0000	13.24596	-23.81348	23.81348

sumber: Pengolahan data spss²⁶

Berdasarkan pengujian uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal dan homogen. Pada tabel hasil Uji-t indikator jumlah rambut rontok, nilai $p = 0,001$ ($p < 0,01$). Artinya terdapat perbandingan jumlah rambut rontok pada pengaruh penggunaan kosmetika shampo ekstrak kebang sepatu untuk perawatan rambut rontok dengan perlakuan 2 hari 1 kali dan 3 hari 1 kali.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dari ke-2 perlakuan perawatan terhadap rambut rontok, dengan arti kata bahwa setiap perlakuan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap perawatan rambut rontok. Tingkat keberhasilan yang

maksimal dan menunjukkan hasil kearah pengurangan rambut rontok adalah perlakuan pada kelompok eksperimen I dengan frekuensi 2 hari 1 kali. Pada indikator jumlah rambut yang rontok setelah perlakuan diperoleh f hitung (262 helai) f normalitas (200) dan f homogenitas (1,066).

Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang bearti kedua perlakuan berbeda. Dengan demikian perawatan rambut rontok dengan perlakuan yang berbeda (X_I , X_{II}) berpengaruh terhadap jumlah rambut rontok pada sampel. Lebih lanjut uji independent simple t test menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan adalah pada variabel I dengan kelompok perlakuan penggunaan shampo ekstrak kembang sepatu frekuensi 2 hari 1 kali dengan skor sebesar 0,660.

Setelah melakukan penelitian ini peneliti dapat memberikan sumbangan saran dari pihak-pihak terkait dalam bidang tata rias dan kecantikan, yaitu: Kepada prodi tata rias dan kecantikan dapat menggunakan shampo dari ekstrak kembang sepatu sebagai salah satu kosmetika perawatan rambut rontok secara semi tradisonal. Kepada mahasiswa program studi D4 tata rias dan kecantikan penelitian penggunaan shampo ekstrak kembang sepatu ini bermanfaat untuk mengatasi rambut rontok yang berlebihan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap dapat menjadi masukan bagi konsumen kosmeti untuk menggunakan shampo ekstrak kembang sepatu untuk perawatan rambut rontok. Pengaruh penggunaan shampo ekstrak kembang sepatu untuk perawatan rambut rontok dengan frekuensi 2 hari 1 kali untuk cepat mendapatkan hasil yang sangat baik. Setelah perawatan rambut rontok berhasil dilakukan, disarankan untuk menjaga kondisi rambut yang sudah baik dengan cara, tetap menggunakan shampo dari ekstrak kembang sepatu secara teratur atau sesuai dengan setiap melakukan keramas. Keramas juga dilakukan sesuai dengan diri sendiri berapa banyaknya keringat yang keluar dari tubuh.

6. DAFTAR REFERENSI

- Agustien, G. S. (2018). Uji aktivitas pertumbuhan rambut kombinasi ekstrak etanol daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) dan daun lidah mertua (*Sansevieria trifasciata* Prain.). *Pharmacoscript*, 1(2), 88-93.
- Angka, M. H. (2022). Pemanfaatan kembang sepatu sebagai shampo untuk perawatan rambut rontok. *Jurnal Dimas*, 4(1), 25-28.
- Aprillian, C. (2023). Uji efektivitas pertumbuhan rambut sediaan emulsi kombinasi ekstrak etanol daun mangkokan dan pandan wangi pada kelinci jantan. *Jurnal Farmagazine*, 10(2), 45-52.
- Aprilliana, F. (2014). Pengaruh penggunaan hair tonic bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa*) terhadap hasil pengurangan kerontokan rambut kulit kepala (Tesis, Universitas Negeri

Jakarta).

- Febriani, A. (2014). Uji aktivitas dan keamanan sediaan hair tonic ekstrak kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) pada pertumbuhan rambut. Universitas Indonesia.
- Islamiyanti, I. (2017). Pengaruh penggunaan shampo kulit pisang raja (*Musa textilia*) terhadap pengurangan rambut rontok pada kulit kepala. (Tesis, Universitas Negeri Jakarta).
- Rostamailis, Hayatunnufus, & Merita Yanita. (2008) . Tata Rias Kecantikan Rambut Jilid 1. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Nasution, Y. S. (2019). Uji aktivitas formulasi sediaan shampo ekstrak etanol 96% daun pare (*Momordica charantia*) terhadap pertumbuhan rambut. Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Indonesia.
- Prastyani, D. N., & Kustianti, N. (2021). Survei penggunaan masker rambut berbahan dasar jahe untuk perawatan rambut. *Journal of Beauty and Cosmetology (JBC)*, 3(1), 12-18.
- Rhamiati, E. (2023). Pengaruh penggunaan shampo bayam dan penyubur rambut untuk perawatan rambut rontok. *Journal of Chemistry, Education, and Science*, 7(1), 23-29.
- Said, H. (2014). *Panduan merawat rambut*. Penebar Plus+.
- Usman, S. R., & Yuliana, Y. (2020). Pengaruh penggunaan buah alpukat dan virgin coconut oil (VCO) terhadap perawatan rambut rontok. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 11(2), 74-85.
- Widayanti, F. (2008). *Rambutku mahkotaku*. Klaten: CV. Sahabat.
- Yusuf, M., et al. (2020). Uji aktivitas antifungi ekstrak etanol kulit nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) terhadap pertumbuhan *Pityrosporum ovale* dan *Candida albicans* penyebab kerontokan. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 15(2), 311-318.